

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang telah direvisi

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media Teka-Teki Silang yang dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Pengembangan media teka-teki silang ini dimulai dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan. Penelitian dan pengumpulan data diperlukan guna menentukan lokasi penelitian, materi dan menganalisis kebutuhan yang digunakan sebagai dasar penyusunan produk yang dikembangkan. Selanjutnya, peneliti menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta mata pelajaran yang digunakan. Kompetensi dasar yang dipilih kemudian dijabarkan menjadi indikator yang nantinya akan dijadikan acuan dalam membuat pertanyaan pada permainan teka-teki silang. Jawaban dari pertanyaan tersebut kemudian diatur sedemikian rupa agar saling berkaitan satu sama lain. Untuk mempermudah proses penyusunan teka-teki silang, peneliti menggunakan Ms. Excel. Selanjutnya, peneliti menambahkan gambar-gambar yang disesuaikan dengan materi ajar. Peneliti juga menambahkan ayat al-Qur'an dan Hadits di tiap akhir tema agar peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat.

2. Pengembangan media teka-teki silang ini divalidasi kepada ahli media dan ahli materi sebelum diterapkan di lapangan. Hasil validasi dari semua ahli terhadap beberapa aspek yang disajikan menunjukkan bahwa pengembangan media teka-teki silang ini layak untuk diterapkan di MI Wahid Hasyim Bakung. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli media dan ahli materi dengan instrumen angket. Berdasarkan hasil uji dari ahli media pertama, aspek kebahasaan mendapatkan persentase 83.33% dan dari ahli media kedua mendapat persentase sebesar 75%. Selanjutnya, untuk aspek penyajian, ahli media pertama memberikan persentase sebesar 83.33%. Sedangkan ahli media kedua memberikan persentase sebesar 66.67%. Aspek pengaruh penggunaan media mendapat persentase sebesar 85% dari ahli media pertama dan 90% dari ahli media kedua. Aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh mendapatkan persentase sebesar 87.5% dari ahli media pertama dan 79.17% dari ahli media kedua. Berdasarkan data tersebut, maka produk yang dikembangkan bisa digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi pada beberapa bagiannya.

Hasil uji materi dari para ahli materi aspek relevansi mendapat persentase sebesar 85% dari ahli materi pertama dan persentase sebesar 100% dari ahli materi kedua. Aspek penggunaan bahasa mendapatkan persentase sebesar 81.25% dari ahli materi pertama dan persentase sebesar 93.75% dari ahli materi kedua. Sedangkan pada aspek kemampuan mendapat persentase sebesar 75% dari ahli materi pertama

dan persentase sebesar 100% dari ahli materi kedua. Data tersebut menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam media pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang digunakan.

3. Hasil analisis data dari nilai posttest dengan analisis uji-t menggunakan SPSS 20.0 *for windows* menunjukkan nilai signikansi $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi, ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang melakukan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa teka-teki silang dengan kelas kontrol yang melakukan pengajaran tanpa menggunakan media pembelajaran teka-teki silang.

B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

Agar media teka-teki silang ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan saran yang terkait, diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Pendidik harus benar-benar memahami petunjuk penggunaan media teka-teki silang ini agar tidak terjadi kesalahan saat penerapannya di kelas.
 - b. Peserta didik diharapkan mampu memahami cara mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam teka-teki silang ini.
 - c. Peserta didik diharapkan mampu meminimalisir pemberian jawaban

asal.

- d. Peserta didik diharapkan mampu menjaga media teka-teki silang ini dengan baik

2. Pengembangan produk lebih lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran diperluas dengan materi lain di kelas IV dengan Tema dan Subtema yang lebih luas.
- b. Membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi agar semakin menarik dan membantu proses pembelajaran.